

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *Library Research*. Penelitian pustaka yaitu penelitian yang memiliki ciri khas menganalisis teks yang menyelidiki peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat.⁸⁷ Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surat Maryam ayat 59-98 untuk menemukan nilai-nilai pendidikan Islam. Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian *Library Research* melalui membaca dan menelaah buku-buku yang memiliki kaitan dengan tema pendidikan Islam, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber yang lain.

Dalam penelitian kepustakaan, pendekatannya bisa deskriptif kualitatif, artinya peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data, kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan temuan dengan cara yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Pendekatan ini melibatkan penggunaan sumber data non-numerik seperti buku, artikel, dan publikasi lain untuk menggambarkan dan menafsirkan fenomena tertentu, seperti masalah sosial, praktik budaya, atau peristiwa sejarah.⁸⁸

B. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian merupakan satu langkah dalam proses menentukan metodologi penelitian. Proses penelitian mengutamakan kualitas agar mendapatkan hasil yang berkualitas pula.⁸⁹ Subyek penelitian ini adalah kandungan Surat Maryam ayat 59-98. Surat tersebut memiliki karakteristik sebagai surat *makkiyyah*.

C. Sumber Data

Sumber penelitian adalah berbagai dokumen yang bersifat primer dan skunder.⁹⁰ Sumber data penelitian kepustakaan adalah

⁸⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian* (Malang, Literasi Nusantara, 2020), 9.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 22.

⁸⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), <https://www.researchgate.net/profile/Tono-Suwartono/publication/321057969-Dasar-Dasar-Metodologi-Penelitian/links/5cb888d8299bf120976f7f0d/Dasar-Dasar-Metodologi-Penelitian.pdf>.

⁹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, (Malang, Literasi Nusantara, 2020), 58.

buku /dokumen /bahan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian dan unit analisisnya. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang pokok dan langsung membahas masalah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari Al-Qur'an dan Terjemahnya, Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Cetakan Pertama Edisi Keempat karya Prof. Dr. Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, dan Tafsir karya Kementerian Agama Republik Indonesia Edisi yang Disempurnakan.

Sedangkan pemilihan tafsir Kementerian Agama RI terdapat kesimpulan selalu diberikan ketika selesai memaparkan beberapa ayat. Dengan adanya kesimpulan memudahkan pembaca (masyarakat awam) untuk menangkap pesan dari pemaparan yang panjang lebar tersebut.⁹¹ Namun, melihat kekurangan dari tafsir Kementerian Agama RI berupa penafsiran yang masih global. Sehingga diperlukan Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Prof. Dr. Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dengan metode penafsiran *manhaj taḥlīli* adalah analisis teks Al-Qur'an secara sistematis dan terperinci, dengan tujuan mengungkap makna dan makna yang dimaksudkan.⁹² Berdasarkan kajian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surat Maryam ayat 59-98 dalam penelitian ini, maka pemilihan tafsir tafsir Kementerian Agama RI yang sudah disempurnakan dan Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Prof. Dr. Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy memiliki saling keterhubungan yaitu tafsir Kementerian Agama RI memberikan pembahasan yang luas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surat Maryam ayat 59-98 dan perincian makna dari Surat Maryam ayat 59-98 mengenai nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung adanya sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur yang sesuai dengan obyek penelitian, buku-buku yang memiliki kaitan dengan

⁹¹ Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia; dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Lkis Pelangi Aksara, 2013.

⁹² Putri, Sajida, and S. Ud. "Epistemologi Tafsir Hasbi Ash-Shiddieqy dalam kitab Tafsir al-Qur'an al-Madjiid an-Nur." *Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Program Studi Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga, 2015)* (2015).

tema pendidikan Islam, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber yang lain.⁹³

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut :

1. Menghimpun literatur yang berkaitan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasi buku-buku dan jurnal, sumber primer dan skunder.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya.
4. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.⁹⁴

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan mengkaji isi kandungan Surat Maryam ayat 59-98 dengan menggunakan Al-Qur'an dan Terjemahnya, Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Edisi Keempat karya Prof. Dr. Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Tafsir karya Kementerian Agama Republik Indonesia Edisi yang Disempurnakan, buku-buku yang memiliki kaitan dengan tema pendidikan Islam, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber yang lain. Teknik analisis data dari penelitian ini, menggunakan dua metode, yaitu:

1. *Tahlili*

Metode *tahlili* adalah metode penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an secara analitis dengan memaparkan segala aspek yang terkandung dalam ayat yang ditafsirkannya sesuai dengan bidang keahlian mufasir tersebut. Metode *tahlili* mencakup empat langkah. *Pertama*, menganalisis kosakata yang terdapat pada ayat dari sudut pandang bahasa Arabnya. *Kedua*, menentukan hubungan antara ayat satu dengan ayat lain atau *munasabah Al-ayat*. *Munasabah Al-ayat* merupakan keterikatan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga seolah-olah merupakan satu ungkapan yang mempunyai satu kesatuan makna dan keteraturan redaksi. *Ketiga*, menjelaskan sebab turunnya ayat atau *asbabun nuzul*. *Asbabun nuzul* merupakan sesuatu hal yang karenanya Qur'an diturunkan untuk menjelaskan kedudukan hukumnya, pada masa hal itu terjadi, baik berupa peristiwa maupun pertanyaan. *Keempat*, menafsirkan ayat dengan penjelasan yang pernah diberikan oleh Nabi Muhammad,

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 17.

⁹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian* (Malang, Literasi Nusantara, 2020), 60.

para sahabat, tabi'in, dan para ulama sebelumnya yang lebih dahulu memberikan penafsiran ayat tersebut.⁹⁵

2. Interpretatif

Metode interpretatif adalah jenis teknik analisis data kualitatif yang berfokus pada penafsiran dan pemahaman makna dan pengalaman individu atau kelompok. Metode-metode tersebut sering digunakan dalam penelitian ilmu sosial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan masyarakat. Ada beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan dengan metode interpretatif, antara lain:

1) Analisis Isi

Teknik ini melibatkan analisis data tekstual untuk mengidentifikasi tema dan pola yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian.

2) Analisis Naratif

Teknik ini berfokus pada analisis cerita yang diceritakan individu atau kelompok tentang pengalaman, untuk mengidentifikasi tema dan pola yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian.

3) *Grounded Theory*

Teknik ini melibatkan pengembangan teori berdasarkan data, daripada menguji teori yang sudah ada sebelumnya. Ini melibatkan analisis data secara sistematis untuk mengidentifikasi pola dan tema, dan kemudian mengembangkan teori yang menjelaskan pola-pola ini.k.⁹⁶

⁹⁵ Acep Hermawan, *‘Ulumul Quran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 134.

⁹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian* (Malang, Literasi Nusantara, 2020), 8.